

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
 NIM :
 Angkatan :
 Jenis Kelamin : Laki-laki / perempuan
 Tanggal lahir / umur :
 Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia dan mau berpartisipasi dalam penelitian:

Judul penelitian: Gambaran Pengetahuan terhadap Perawatan Ortodontik Menurut Islam pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Nama Peneliti : Permata Safira Octoviany Ananda

Program Studi : Pendidikan Dokter Gigi UMY

Saya telah menerima penjelasan yang memadai dan tanpa paksaan apapun bersedia ikut dalam penelitian tersebut.

Yogyakarta, 2019

Yang membuat pernyataan

Pemberi Penjelasan

(.....)

(.....)

Lampiran 2

No Responden:

BLANKO PENGISIAN

Assalamu 'allaikum wr.wb

Teman-teman yang saya hormati, dalam rangka penyelesaian Karya Tulis Ilmiah guna melengkapi syarat kelulusan, saya memohon kerja sama teman-teman untuk mengisi data ini dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya. Blanko pengisian ini terdiri dari: pernyataan kesediaan menjadi responden, kuisisioner pengetahuan terhadap perawatan ortodontik menurut Islam. Lembar pernyataan dan kuisisioner harus diisi dengan lengkap. Pengisian data dan kuisisioner ini akan terjamin kerahasiaannya.

Saya ucapkan terima kasih banyak atas kerja sama dan partisipasi teman-teman.

Wassalamu 'allaikum wr.wb

Peneliti

Permata Safira Octoviany Ananda

20150340003

Lampiran 3

KUISIONER PENGETAHUAN TERHADAP ORTODONTIK MENURUT ISLAM

Petunjuk:

Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan seksama, kemudian pilihlah **salah satu jawaban** yang anda anggap paling sesuai dengan pengetahuan anda dengan cara **memberikan tanda silang (X)** pada kolom yang tersedia! Semua soal harus diisi.

Pilihan jawaban: SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Perawatan ortodontik adalah pemakaian kawat gigi/behel					
2.	Pemakaian kawat gigi/behel dapat memperbaiki fungsi pengunyahan					
3.	Pemakaian kawat gigi/behel dapat memperbaiki fungsi bicara					
4.	Pemakaian kawat gigi/behel dapat memperbaiki fungsi estetik (kecantikan)					
5.	Pemakaian kawat gigi/behel dapat merapihkan susunan gigi-geligi					
6.	Posisi gigi yang tidak teratur merupakan tanda dibutuhkannya perawatan kawat gigi/behel					
7.	Pemasangan kawat gigi/behel hanya dapat dilakukan oleh tenaga ahli yang berkompeten					
8.	Menjaga kesehatan serta kebersihan gigi dan mulut dianjurkan bagi seluruh umat Islam					
9.	Perawatan kawat gigi/behel dapat menjaga kesehatan serta kebersihan gigi dan mulut					

10.	Menurut hadits yang berbunyi “Allah melaknat wanita yang mentato dan wanita yang minta ditato, yang mencukur alis dan yang minta dicukur alisnya, serta yang merenggangkan giginya untuk kecantikan, yang merubah ciptaan Allah.” [HR. AL-Bukhari dan Muslim] Dapat diartikan pemakaian kawat gigi/behel diperbolehkan dalam Islam					
11.	Perawatan kawat gigi/behel untuk tujuan pengobatan diperbolehkan dalam Islam					
12.	Perawatan kawat gigi/behel untuk memperbaiki susunan gigi yang tidak teratur diperbolehkan dalam Islam					
13.	Perawatan kawat gigi/behel untuk mencegah timbulnya penyakit diperbolehkan dalam Islam					
14.	Perawatan kawat gigi/behel untuk tujuan kecantikan tanpa indikasi medis dengan merubah susunan gigi yang asli tidak diperbolehkan dalam Islam					
15.	Perawatan kawat gigi/behel untuk memperbaiki fungsi bicara diperbolehkan dalam Islam					
16.	Perawatan kawat gigi/behel untuk memperbaiki fungsi pengunyahan diperbolehkan dalam Islam					

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas Korelasi Pearson

Correlations

		skor_total
item_1	Pearson Correlation	.393 [*]
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	30
item_2	Pearson Correlation	.239
	Sig. (2-tailed)	.204
	N	30
item_3	Pearson Correlation	.597 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_4	Pearson Correlation	.663 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
item_5	Pearson Correlation	.499 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
item_6	Pearson Correlation	.540 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
item_7	Pearson Correlation	.249
	Sig. (2-tailed)	.184

	N	30
	Pearson Correlation	.120
item_8	Sig. (2-tailed)	.529
	N	30
	Pearson Correlation	.414 [*]
item_9	Sig. (2-tailed)	.023
	N	30
	Pearson Correlation	.457 [*]
item_10	Sig. (2-tailed)	.011
	N	30
	Pearson Correlation	.441 [*]
item_11	Sig. (2-tailed)	.015
	N	30
	Pearson Correlation	.388 [*]
item_12	Sig. (2-tailed)	.034
	N	30
	Pearson Correlation	.378 [*]
item_13	Sig. (2-tailed)	.040
	N	30
	Pearson Correlation	.287
item_14	Sig. (2-tailed)	.125
	N	30
	Pearson Correlation	.628 ^{**}
item_15	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
	Pearson Correlation	.542 ^{**}
item_16	Sig. (2-tailed)	.002

	N	30
	Pearson Correlation	.821**
item_17	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
	Pearson Correlation	.439*
item_18	Sig. (2-tailed)	.015
	N	30
	Pearson Correlation	.626**
item_19	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
	Pearson Correlation	.725**
item_20	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
	Pearson Correlation	1
skor_total	Sig. (2-tailed)	
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5**Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	20

Lampiran 6

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kuisisioner * Tingkat	1600	100.0%	0	0.0%	1600	100.0%

Kuisisioner * Tingkat Crosstabulation

			Tingkat					Total
			Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju	
Kuisisioner	Perawatan ortodontik adalah pemakaian kawat gigi/behel	Count	2	6	37	45	10	100
		% of Total	0.1%	0.4%	2.3%	2.8%	0.6%	6.2%
	Pemakaian kawat gigi/behel dapat memperbaiki fungsi pengunyahan	Count	1	16	22	52	9	100
		% of Total	0.1%	1.0%	1.4%	3.2%	0.6%	6.2%
	Pemakaian kawat gigi/behel dapat memperbaiki fungsi bicara	Count	2	35	33	27	3	100
		% of Total	0.1%	2.2%	2.1%	1.7%	0.2%	6.2%
	Pemakaian kawat gigi/behel dapat memperbaiki fungsi estetik (kecantikan)	Count	5	18	25	39	13	100
		% of Total	0.3%	1.1%	1.6%	2.4%	0.8%	6.2%

Pemakaian kawat gigi/behel dapat merapikan susunan gigi-geligi	Count	0	1	7	59	33	100
	% of Total	0.0%	0.1%	0.4%	3.7%	2.1%	6.2%
Posisi gigi yang tidak teratur merupakan tanda dibutuhkannya perawatan kawat gigi/behel	Count	0	11	24	45	20	100
	% of Total	0.0%	0.7%	1.5%	2.8%	1.2%	6.2%
Pemasangan kawat gigi/behel hanya dapat dilakukan oleh tenaga ahli yang berkompeten	Count	1	1	9	27	62	100
	% of Total	0.1%	0.1%	0.6%	1.7%	3.9%	6.2%
Menjaga kesehatan serta kebersihan gigi dan mulut dianjurkan bagi seluruh umat Islam	Count	1	1	9	17	72	100
	% of Total	0.1%	0.1%	0.6%	1.1%	4.5%	6.2%
Perawatan kawat gigi/behel dapat menjaga kesehatan serta kebersihan gigi dan mulut	Count	2	14	28	36	20	100
	% of Total	0.1%	0.9%	1.8%	2.2%	1.2%	6.2%
Kuisisioner 10	Count	4	12	38	33	13	100
	% of Total	0.2%	0.8%	2.4%	2.1%	0.8%	6.2%
Perawatan kawat gigi/behel untuk tujuan pengobatan diperbolehkan dalam Islam	Count	1	6	15	50	28	100
	% of Total	0.1%	0.4%	0.9%	3.1%	1.8%	6.2%


Perawatan kawat gigi/behel untuk memperbaiki susunan gigi yang tidak teratur diperbolehkan dalam Islam	Count	3	7	29	50	11	100
	% of Total	0.2%	0.4%	1.8%	3.1%	0.7%	6.2%
Perawatan kawat gigi/behel untuk mencegah timbulnya penyakit diperbolehkan dalam Islam	Count	0	5	19	60	16	100
	% of Total	0.0%	0.3%	1.2%	3.8%	1.0%	6.2%
Kuisisioner 14	Count	7	8	31	23	31	100
	% of Total	0.4%	0.5%	1.9%	1.4%	1.9%	6.2%
Perawatan kawat gigi/behel untuk memperbaiki fungsi bicara diperbolehkan dalam Islam	Count	0	13	24	47	16	100
	% of Total	0.0%	0.8%	1.5%	2.9%	1.0%	6.2%
Perawatan kawat gigi/behel untuk memperbaiki fungsi pengunyahan diperbolehkan dalam Islam	Count	0	8	20	55	17	100
	% of Total	0.0%	0.5%	1.2%	3.4%	1.1%	6.2%
Total	Count	29	162	370	665	374	1600
	% of Total	1.8%	10.1%	23.1%	41.6%	23.4%	100.0%

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kuesioner1	100	1.00	5.00	3.5500	.83333
Kuesioner2	100	1.00	5.00	3.5200	.90431
Kuesioner3	100	1.00	5.00	2.9400	.90810
Kuesioner4	100	1.00	5.00	3.3700	1.07923
Kuesioner5	100	2.00	5.00	4.2400	.62150
Kuesioner6	100	2.00	5.00	3.7400	.90587
Kuesioner7	100	1.00	5.00	4.4800	.78470
Kuesioner8	100	1.00	5.00	4.5800	.78083
Kuesioner9	100	1.00	5.00	3.5800	1.02671
Kuesioner10	100	1.00	5.00	3.3900	.99387
Kuesioner11	100	1.00	5.00	3.9800	.87594
Kuesioner12	100	1.00	5.00	3.5900	.88871
Kuesioner13	100	2.00	5.00	3.8700	.73382
Kuesioner14	100	1.00	5.00	3.6300	1.20315
Kuesioner15	100	2.00	5.00	3.6600	.90140
Kuesioner16	100	2.00	5.00	3.8100	.81271
Rata_rata	100	1.93	5.00	3.7422	.50656
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 7

Surat Kelayakan Etik



UMY
UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA
Shiddiqul Jilidani

Status: Akreditasi A
SK BAN PT
No. 070/SK/BAN-PT/Akred/PPDGI/II/2015

**PROGRAM STUDI
KEDOKTERAN GIGI**

No : 4286/III-A.5/PSKG/IX/2018
Lamp : -
Perihal : Permohonan *Ethical Clearance*

**Yth. Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan dilakukannya penelitian yang berjudul **"Gambaran Pengetahuan Terhadap Perawatan Ortodontik Menurut Islam Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta"** maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan surat kelayakan etik (*Ethical Clearance*) di Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Adapun mahasiswa/ dosen yang akan melakukan penelitian tersebut adalah :


Nama Peneliti : Permata Safira Octoviany Ananda
NIM : 20150340003
Nama Pembimbing : drg. Bayu Ananda Paryontri, Sp. Ort
NIDN : 0529118201

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

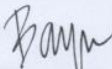
Yogyakarta, 25 September 2018

Peneliti,




(Permata Safira Octoviany Ananda)


Pembimbing,



(drg. Bayu Ananda Paryontri, Sp. Ort)



Mengetahui,
Kaprodi,




(Dr. drg. Erlina Sih Maharani, M.Kes)
NIK. 19701014200410173067

ADDRESS

Kampus Terpadu UMY Gd. Siti Walidah LT.4
Jl. Brawijaya, Kasihan, Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55183


CONTACT

Phone : +62 274 387656 Ext. 217
Fax : +62 274 387658
Email : pspdg_fkik@umy.ac.id
www.fkik.umy.ac.id



Lampiran 8

Surat Keterangan Lolos Uji Etik



UMY
UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA
Unggul di Islam

**FAKULTAS
KEDOKTERAN DAN
ILMU KESEHATAN**

Nomor : 064/EP-FKIK-UMY/II/2019

KETERANGAN LOLOS Uji ETIK
ETHICAL APPROVAL

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden/subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Health Research Ethics Committee of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, with regards of the protection of human rights and welfare in research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

"Gambaran Pengetahuan terhadap Perawatan Ortodontik menurut Islam pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta"

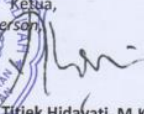
Peneliti : Bayu Ananda Paryontri
Investigator : Permata Safira Octoviany Ananda

Nama Institusi : Program Studi Kedokteran Gigi FKIK UMY
Name of the Institution

Negara : Indonesia
Country

Dan menyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

And declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard

Yogyakarta, 18 Februari 2019
Ketua,
Chairperson

**Dr. dr. Tikiek Hidayati, M.Kes.,
Sp.DLP., FISPH., FISC.M.**

***Peneliti Berkewajiban :**

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos uji etik (1 tahun sejak tanggal terbit), penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada responden/subyek sebelum penelitian lolos uji etik.

ADDRESS
Kampus Terpadu UMY Gd. Siti Walidah LT.3
Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan)
Tamanlirto - Kasihan - Bantul
D.I.Yogyakarta 55183

CONTACT
Phone : (0274) 387656 ext. 213
Fax : (0274) 387658
Email : fkik@umy.ac.id
www.fkik.umy.ac.id

Lampiran 9

Surat Keterangan Layak Etik

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.022/EC-KEPK FKIK UMY/II/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : drg. Bayu Ananda Paryontri, Sp. Ort.
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"GAMBARAN PENGETAHUAN TERHADAP PERAWATAN ORTODONTIK MENURUT ISLAM PADA MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA"

"GAMBARAN PENGETAHUAN TERHADAP PERAWATAN ORTODONTIK MENURUT ISLAM PADA MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 Februari 2019 sampai dengan tanggal 07 Februari 2020.

This declaration of ethics applies during the period February 07, 2019 until February 07, 2020.

February 07, 2019
Professor and Chairperson,

Dr. dr. Titiek Hidayati, M. Kes.



Lampiran 10

Dokumentasi Penelitian



